

UPAYA MENULIS KREATIF BAGI GURU DALAM GERAKAN LITERASI GURU MENULIS (GLGM)

Aliva Rosdiana, Aan Widiyono, Milkhaturohman, Nia Nur Lailiyah

Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara, Jepara

E-mail: alivarosdiana@unisnu.ac.id

Abstrak

Menulis kreatif merupakan upaya pengungkapan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam mendukung dan meningkatkan program literasi di dunia pendidikan niscaya harus menghasilkan karya tulis kreatif. Namun, kendala yang dihadapi di lapangan adalah masih banyak plagiarisme dalam tulisan guru-guru di Jepara. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas menulis bagi para guru di Kabupaten Jepara melalui Gerakan Literasi Guru Menulis (GLGM) yang terintegrasi dengan kemampuan membaca dan menyimak sehingga menghasilkan karya tulis kreatif serta orisinal. Metode kegiatan ini yaitu pelatihan dan pendampingan mitra dengan tahapan sosialisasi, pelatihan menulis, dan klinik review hasil penulisan. Melalui metode kerja sama kemitraan bersama Forum Literasi Jepara, solusi dan target kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif bagi para guru di Kabupaten Jepara dalam buku bunga rampai berISBN. Hasil kegiatan pengabdian ini diperoleh bahwa para guru dilibatkan untuk berkontribusi dalam penulisan kreatif yang akan dikompilasi dalam buku bunga rampai; hasil tulisan kompilasi para guru telah dicek plagiasi turnitin dengan persentase keunikan 74% sehingga layak untuk dipublikasikan; dan setelah diberikan tes evaluasi diperoleh kemampuan menulis guru meningkat dari hasil awal 64.75% menjadi 79% setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan.

Kata Kunci: menulis kreatif, Gerakan Literasi Guru Menulis (GLGM), Forum Literasi Jepara.

Abstract

Creative writing is an effort to express ideas in written form. Teachers as facilitators and motivators in supporting and improving literacy programs in the world of education must necessarily produce creative writings. However, the obstacle faced in the field is that there is still a lot of plagiarism in the writings of teachers in Jepara. This study aims to improve writing creativity for teachers in Jepara Regency through the Writing Teacher Literacy Movement (WTLM) which is integrated with reading and listening skills so as to produce creative and original writings. The method of this activity is training and mentoring partners with the stages of socialization, writing training, and clinical review of writing results. Through the collaborative method of partnership with the Jepara Literacy Forum, the solution and target of this activity is to improve creative writing skills for teachers in Jepara Regency in an ISBN anthology book. The results of this service activity show that teachers are involved in contributing to creative writing which will be compiled in an anthology book; the results of the compilation of teachers' writings have been checked for turnitin plagiarism with a uniqueness percentage of 74% so that they are worthy of publication; and after being given an evaluation test, the teacher's writing ability increased from the initial result of 64.75% to 79% after training and mentoring.

Keywords: *creative writing, Writing Teacher Literacy Movement (WTLM), Jepara Literacy Forum.*

1. PENDAHULUAN

Menulis kreatif adalah sebuah aktivitas penuangan ide kreatif dalam bentuk gagasan dalam tulisan dengan melibatkan pikiran dan perasaan. Keterampilan menulis kreatif adalah kemampuan berbahasa paling akhir setelah penguasaan keterampilan mendengarkan, membaca, dan berbicara (Anggraeni, 2017). Keterampilan berbicara menggunakan lisan dalam pengungkapannya, sedangkan keterampilan menulis mengungkapkan bahasa secara tertulis. Keduanya memproduksi bahasa melalui pikiran dan perasaan secara kreatif sesuai gaya individu masing-masing.

Guru sebagai pelopor dalam dunia literasi bagi para muridnya memberikan contoh yang tak hanya sekadar memindahkan huruf dan abjad, akan tetapi bagaimana tulisan itu menjadi kreatif menyampaikan ide atau gagasan, pokok pikiran, dan intuisi hati secara teratur dengan mengandalkan estetika. Hal ini dibuktikan dengan munculnya Gerakan 100 Guru Menulis yang dilaksanakan oleh Forum Literasi Jakarta di Jakarta pada tanggal 17 April 2016 (Oebaidillah, 2016). Munculnya Gerakan 1000 Guru Menulis ini disebabkan peringkat Indonesia pada tingkat literasi berada pada urutan 62 dari 70 negara di dunia berdasarkan standar UNESCO (Utami L. , 2021).

Berdasarkan tingkat permasalahan melalui data Kemendikbud dan Kominfo bahwa Indonesia menempati posisi kedua dari bawah dalam literasi dunia, dengan kata lain dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 saja yang rajin membaca. Hal ini menjadi pusat perhatian bersama agar budaya literasi dapat ditingkatkan agar menjadi kemajuan negara. Untuk mendukung program pemerintah tersebut, gerakan membangun literasi Sustained Silent Reading (SSR) dilaksanakan oleh dosen Unisnu dalam pembelajaran Semantik (Rosdiana, Membangun Literasi dalam Program Sustained Silent Reading di Kelas Semantik, 2017). Juga dalam kegiatan KKN bekerja sama dengan Forum Literasi pada pelatihan dan klinik review artikel (Permatasari, et al., 2022). Unisnu bekerja sama dengan Forum Literasi Jepara menggerakkan guru-guru se-Kabupaten Jepara dalam Gerakan Literasi Guru Menulis (GLGM) (Rosdiana, Widiyono, Milkhaturohman, & Nur, 2022). Tujuan dari kegiatan ini tak lain adalah untuk menciptakan budaya literasi di sekolah bagi siswa sekolah dasar.

Program literasi yang diselenggarakan oleh Unisnu melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan Program Kemitraan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Maka, guru diwajibkan mempublikasikan tulisannya dari hasil penelitian maupun gagasan keilmuannya (Suriyah, Sujiran, & Muna, 2021). Melalui Gerakan Guru Menulis, guru dapat juga menulis kreatif cerita anak seperti yang dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Sidoarjo melalui penerapan Project Based Learning (Setyorini & Masulah, 2020). Adanya Gerakan Menulis ini mendorong para guru memiliki budaya menulis selain mengajar dan mendidik.

Forum Literasi yang diketuai oleh Hadi Priyanto, M.M. dibentuk pada tanggal 24 Oktober 2020 di Gedung Shima Jepara (Rosdiana, Ingin Menjadi Inspirasi Bersama, Penulis Jepara Bentuk Forum Literasi, 2020). Forum ini dibentuk sebagai komunitas bagi para pegiat literasi. Misi dan visi yang ditetapkan oleh Forum Literasi Jepara adalah membangun jejaring melalui pelatihan menulis, pengembangan kompetensi, dan penerbitan buku. Namun, kegiatan yang telah dilakukan Forum Literasi ini hanya baru sebatas penyuluhan, belum mengarah pada pelatihan secara intensif dan menyeluruh (Rosdiana, Darurat Literasi, Mahasiswa dan Pelajar Diajak Biasakan Menulis , 2022) (Priyanto, 2021) (RS, 2021).

Atas dasar masalah inilah sebagai analisis situasi, Unisnu melakukan wawancara dengan Ketua Forum Literasi Jepara sebagai untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan dicarikan solusinya. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya keterampilan menulis bagi guru-guru di sekolah dasar Kabupaten Jepara. Berikut ini adalah tabel pemetaan permasalahan mitra.

Tabel 1. Permasalahan Mitra PkM

o.	Aspek	Permasalahan Mitra
.	Minat Baca	Kurangnya minat baca guru. Hal ini terbukti dari kurangnya publikasi tulisan guru baik di media massa, artikel jurnal, maupun buku. Guru tak hanya sekedar mengajar saja, namun juga harus produktif menghasilkan tulisan yang bisa dibaca oleh siswa-siswinya. Dengan demikian, guru memberikan contoh budaya literasi bagi para muridnya di sekolah.
.	Keterampilan menulis	Masih ditemukan adanya plagiasi dalam tulisan guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keterampilan menulis yang baik, dan banyak guru yang belum pernah mengikuti pelatihan menulis.
.	Akses media	Kurangnya akses media untuk menyalurkan tulisan dialami guru.

Berdasarkan aspek permasalahan mitra PkM, guru memiliki kewajiban tak hanya sebagai pengajar, namun juga sebagai motivator dan fasilitator bagi para peserta didik dalam mendukung program literasi, penciptaan program, dan kegiatan literasi di masyarakat dan di sekolah pada khususnya. Sudah selayaknya guru memiliki keunggulan dalam bidang penelitian yang hasilnya dipublikasikan sebagai dasar pengembangan literasi sekolah (Amilia, 2019). Namun permasalahan yang terjadi, menurut Siti Fatimah, M.Pd Kepala Sekolah TK Islam Mangunsejati Desa Bugel Kabupaten Jepara yang sekaligus asesor Guru Penggerak, masih ditemukannya plagiasi dalam tulisan guru di Kabupaten Jepara. Permasalahan ini juga senada dengan Ketua Forum Literasi Jepara Hadi Priyanto, M.M. Menurutnya permasalahan yang dihadapi guru di Kabupaten Jepara adalah belum memiliki keunggulan dan kesungguhan dalam menulis, kurangnya keterampilan menulis, dan akses media untuk mempublikasikan tulisan. Ketiga permasalahan pokok mitra tersebut disebabkan belum membudayanya literasi di lingkungan masyarakat yang seharusnya bergaung baca, tulis, dan arsip (Ibda & Rahmadi, 2018). Padahal jika dilaksanakan secara serius, aktivitas menulis ini akan menjadi candu ritual intelektual (Trianton, 2018)

Untuk mengatasi permasalahan mitra, tim PkM Unisnu menawarkan solusi yaitu memotivasi guru untuk menulis melalui kegiatan sosialisasi, meningkatkan keterampilan berpikir dan membaca melalui kegiatan pelatihan menulis agar para guru menghasilkan hasil karya yang orisinal. Hasil tulisan para guru nantinya diterbitkan menjadi buku cetak Bunga Rampai berISBN. Tak hanya dalam bentuk cetak, buku kompilasi ini juga akan diterbitkan dalam bentuk e-book berbasis digital sebagai target kegiatan PkM. Kegiatan PkM yang direncanakan selama 8 bulan ini merupakan program yang didukung oleh LPPM Unisnu Jepara untuk meningkatkan guru penggerak literasi dengan difusi iptek pengetahuan di bidang Sosial-Humaniora Seni-Budaya Pendidikan dan Pembentukan Karakter Bangsa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini yaitu workshop yang dapat mengatasi permasalahan mitra dengan tahapan sosialisasi, pelatihan menulis, dan pendampingan klinik review hasil penulisan, dan keberlanjutan. Adapun pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahapan awal kunjungan lapangan dan melakukan wawancara kepada mitra. Tahapan kedua yaitu melakukan

perencanaan bersama mitra mengenai hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahapan ketiga yaitu sosialisasi kegiatan berupa penguatan motivasi dan minat menulis serta tips menulis. Tahapan keempat yaitu pelatihan keterampilan menulis. Tahap kelima yaitu evaluasi penulisan berupa pendampingan klinik review penulisan untuk mencapai tahap akhir buku berbasis digital. Tahap keenam yaitu tahap HKI.

Tahapan sosialisasi yang dilakukan yaitu penyuluhan untuk memotivasi para guru agar memiliki minat berliterasi. Melalui tahap ini, mitra mengisi kuesioner untuk mengetahui kendala yang dihadapi sebelum kegiatan pelatihan untuk menemukan solusinya. Kegiatan diskusi dilakukan sebelum pelatihan untuk menemukan jawaban berupa solusi melalui penyuluhan. Selama penyuluhan, narasumber Dosen Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) yang juga wartawan media Suarabaru.id Aliva Rosdiana, M.Pd. dan Dosen Pendidikan Guru SD (PGSD) Aan Widiyono, M.Pd. menyampaikan urgensi literasi dunia pendidikan Program Guru Penggerak Literasi Merdeka Belajar. Dalam penerapannya, guru menyampaikan tema dan judul tulisan yang akan dibuat. Tema dan judul ini akan dijadikan bahan dalam pelatihan menulis.

Peran peserta dalam kegiatan yaitu memberikan kontribusi jawaban kuesioner dan penulisan artikel yang akan dibukukan dan diterbitkan. Evaluasi pelaksanaan program berupa monitoring klinik review artikel sebelum artikel diterbitkan dalam kompilasi buku Bunga Rampai berISBN dan keberlanjutannya mitra memperoleh buku yang berisi produk karya tulis untuk meningkatkan kualitas guru dan pengembangan kualitas sekolah.

Saat pelatihan, tips dan strategi diberikan untuk mempermudah peserta dalam pelaksanaan pelatihan menulis. Tema diputuskan bersama dengan mitra yaitu Semangat Bangkit Menyongsong Kemerdekaan Belajar. Selama proses penulisan, tahap pendampingan dilakukan. Mitra didampingi melalui kegiatan klinik review opini dan cerita inspiratif. Penulisan oleh mitra ini merupakan gagasan dan ide yang ditulis dengan berpedoman pada referensi. Hasilnya akan diterbitkan dalam bentuk buku cetak bunga rampai berISBN disertai QR Code dan ebook. Akses media ini membantu guru untuk bisa mengakses buku berbasis digital. Selain itu, dalam tahapan evaluasi, melalui Suarabaru.id, para guru diberikan akses untuk mempublikasikan tulisan. Umpan balik berupa kuesioner juga diberikan kepada mitra sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pengabdian sebagai bahan keberlanjutan kegiatan jika dijumpai permasalahan lain dari mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selama 5 bulan ini melibatkan kerja sama mitra Forum Literasi Jepara dengan peserta 46 para guru yang ada di Kabupaten Jepara. Para guru diberikan sosialisasi dan pendampingan mengenai literasi menulis, baik pemberian motivasi, maupun klinik review penulisan. Tema penulisan bagi guru-guru dalam Gerakan Literasi Guru Menulis (GLGM) adalah Semangat Bangkit Menyongsong Kemerdekaan Belajar. Program ini mendukung gerakan program pemerintah dan Program Guru Penggerak Literasi agar menjadi guru yang unggul di masa depan.

Tahap pelaksanaan selama kegiatan PkM meliputi sosialisasi, pelatihan menulis, pendampingan melalui klinik tulisan, serta tahap evaluasi yang berkelanjutan. Hasil dari tulisan para peserta akan diterbitkan dan dicetak secara digital online berupa QR Code.

Kegiatan literasi berlangsung di Gedung OPD Bersama Ruang Sultan Hadlirin pada tanggal 14 Juli 2022. Kegiatan ini diawali dengan pengukuhan Forum Literasi Jepara dan Pengukuhan pengurus Forum Literasi Jepara oleh Pj Bupati Jepara dan disaksikan oleh Sekda Jepara dan jajarannya, Kepala Arsip Perpustakaan Jepara dan jajarannya, serta para anggota Forum Literasi Jepara.

Kegiatan Pelatihan mendatangkan 4 pemateri yaitu Drs. Hadi Priyanto, M.M. dari Forum Literasi Jepara, Udik Agus DW, M.Pd. dari Forum Literasi Jepara, Aliva Rosdiana, M.Pd. Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Unisnu Jepara, dan Aan Widiyono, M.Pd. Dosen

PGSD Unisnu Jepara.

3.1 Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan kunjungan lapangan kepada mitra guru-guru pada tanggal 10 Juli 2022 melalui motivasi berliterasi. Dalam tahap ini, tim pengabdian menyiapkan kuesioner berisikan pertanyaan kendala yang dihadapi mitra. Setelah kuesioner diisi oleh mitra, tim pengabdian mengajak tim mitra untuk mencari solusi melalui diskusi mengenai urgensi literasi dalam dunia pendidikan khususnya Program Merdeka Belajar. Selanjutnya, tim pengabdian mengajak mitra untuk menentukan tema penulisan dalam tahap pelatihan menulis. Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah:

- 1.) berkoordinasi dengan mitra mengenai waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan pelatihan;
- 2.) Menumbuhkan minat literasi menulis melalui penyuluhan;
- 3.) Melakukan sosialisasi kepada pengelola, guru-guru, dan tenaga pendidik tentang program kegiatan;
- 4.) Membagikan kuesioner tentang kendala yang dihadapi para peserta dan meminta peserta mengisi untuk mengetahui hasil dan mencari solusi dalam diskusi.

Tahap Pelatihan

Pada tahap selanjutnya, tim pengabdian bekerja sama dengan Forum Literasi Jepara dalam kegiatan pelatihan menulis yang diselenggarakan di Gedung ODP Bersama Kabupaten Jepara pada tanggal 14 Juli 2022. Mitra diberikan tips dan strategi keterampilan menulis. Selanjutnya, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra dalam penentuan tema bertajuk Semangat Bangkit Menyongsong Kemerdekaan Belajar dengan bentuk opini dan cerita inspiratif. Tulisan yang dibuat oleh mitra merupakan bentuk gagasan dan ide yang dituangkan berdasarkan referensi sebagai bukti.

Dalam pelatihan, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra dalam penentuan tenggat waktu, sarana, dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pelatihan menulis bagi guru-guru. Adapun bentuk koordinasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra adalah sebagai berikut:

- 1.) Membuat susunan daftar awal materi untuk pelatihan;
- 2.) Menyusun target bersama mengenai peningkatan guru menulis.

Pada tahap ini, tim pengabdian Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Unisnu Aliva Rosdiana, S.S., M.Pd yang wartawan Suarabaru.id sebagai narasumber memaparkan tentang SEO dalam dunia siber. SEO penting untuk diperhatikan untuk diperhatikan dalam penulisan kata kunci sebagai kode pencarian bagi pengguna ketika mereka mencari judul tulisan (Adhitya, Wulandari, Sari, Aurel, & Pitri, 2021). Fungsi SEO mampu menaikkan ranking pada halaman Google. Melalui SEO, mitra diberikan motivasi untuk menggali potensi dan meningkatkan minat baca agar penulisan menjadi berbobot dan memiliki referensi kuat dari ide dan gagasan yang dituangkan oleh penulis. Sebab setiap penulis memiliki gaya penulisan dan kebiasaan yang berbeda dalam menulis. Bila kebiasaan menulis itu terus diasah, maka seorang penulis akan selalu terlatih untuk menulis tanpa terkendala kebuntuan (Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014) (Pratama, 2021).

Sementara, narasumber kedua Aan Widiyono, M.Pd. Dosen PGSD memaparkan tentang literasi digital dan plagiarisme. Perkembangan dunia digital dan teknologi yang berkembang menuntut peserta para guru untuk selalu kreatif. Kreativitas guru didasari oleh gagasan atau ide yang disampaikan oleh guru berupa opini atau cerita inspiratif yang dipublikasikan ke dalam media massa dan diterbitkan dalam buku kompilasi berbentuk Bunga Rampai berbasis digital. Tak hanya sekadar menulis kreatif, para peserta juga diberikan pemahaman tentang plagiarisme

agar hasil karya yang ditulis lebih mengedepankan nilai-nilai moral dalam penulisan ilmiah (Wibowo, 2012).

Hadi Priyanto menyampaikan tips menulis. Seorang penulis harus memiliki ketertarikan membaca untuk memunculkan ide dan gagasan (Utami A. , 2015). Setiap penulis memiliki gaya penulisan dan kebiasaan dalam menulis yang berbeda. Namun jika kebiasaan menulis terus diasah maka seorang penulis akan terlatih dan terbiasa untuk menulis tanpa mengalami kebuntuan.

Udik Agus DW menyampaikan problem seorang penulis. Masalah yang dihadapi oleh seorang penulis adalah menentukan topik dan judul. Terkadang penulis juga memiliki hambatan dalam memulai tulisan. Kejelasan isi dalam menulis dalam dunia pendidikan adalah berdasarkan tahapan yaitu penemuan masalah, penentuan ruang lingkup masalah, penentuan cabang ilmu terkait, dan tahap perumusan judul (Nirmala & Hendro, 2020).

3.2. Tahap Pendampingan Klinik Review Artikel

Kegiatan pendampingan klinik review artikel dilakukan untuk memastikan peserta mitra para guru dalam menyelesaikan artikel berupa opini dan cerita inspiratif dan mempersiapkannya untuk diklinikkan dalam bentuk review artikel. Hasil dari klinik review artikel ditemukan adanya kesalahan pada tata bahasa yang masih disempurnakan, kesalahan kata yang tidak baku, dan alur berpikir yang belum koherensi. Hasil tulisan artikel para peserta dikembalikan untuk direvisi. Kemudian hasil revisi dicek dengan aplikasi plagiarisme yang didalamnya meliputi *word by word plagiarism*, *word swith plagiarism*, *style plagiarism*, *metaphor plagiarism*, *idea plagiarism*, *self-plagiarism*, dan plagiarisme berdasarkan akses internet (Wibowo, 2012).

Pendampingan selanjutnya dilakukan dengan memberikan strategi dan tips meminimalisir plagiarisme yaitu dengan memparafrase kalimat, cara merujuk pernyataan sebagai penguatan sebuah kalimat, cara menulis referensi yang tepat, dan melakukan pengecekan duplikasi artikel melalui piranti lunak (Sastroasmoro, 2007) (Shadiqi, 2019).

Akses media juga melingkupi kegiatan pendampingan. Akses media merupakan wadah bagi mitra untuk mempublikasikan tulisan baik di media massa maupun di penerbit dalam bentuk buku. Tulisan artikel mitra akan dikompilasi dalam bentuk buku Bunga Rampai berISBN berbasis digital. Artikel mitra telah terkumpul sebanyak 36 judul artikel berbentuk opini dan cerita inspiratif. Hasil karya tulis buku Bunga Rampai akan menjadi sumbangsih tim pengabdian Unisnu kepada mitra Forum Literasi Jepara agar semakin maju dalam menggiatkan program menulis baik dalam lingkup lokal, nasional, bahkan internasional (Gunawan, Triwiyanto, & dan Kusumaningrum, 2018) (Herowati, Widodo, Supriyadi, & Keswara, 2018).

3.3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan PkM dilakukan tim pengabdian pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan mengarahkan mitra menulis pada media massa Suarabaru.id bagi yang ingin mempublikasikan tulisan. Umpan balik diberikan tim pengabdian kepada mitra setelah kegiatan untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah pelaksanaan. Perolehan hasil evaluasi yang diterima oleh tim pengabdian adalah dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Evaluasi Pemahaman Mitra

o	Materi	Hasil rata-rata tes awal	Hasil rata-rata tes akhir
.	Tata tulis dan bahasa	65%	81%
.	Literasi digital	68%	80%
.	Plagiarisme	64%	79%

.			
.	Pentingnya SEO dalam dunia siber	62%	76%
	Rata-rata akhir	64.75%	79%

Setelah dilakukan evaluasi, hasil diperoleh bahwa rata-rata akhir diperoleh tes awal 64.75% dan tes akhir 79%. Artinya peserta memperoleh kemajuan signifikan sebesar 14.25%. Rincian materi yang diberikan meliputi tata tulis dan bahasa dengan hasil rata-rata tes awal 65%. Tes yang diberikan berupa penguasaan tata bahasa dan cara berpikir kritis yang keduanya harus dikuasai penulis (Agustin, 2015). Hasil rata-rata tes akhir setelah dilakukan pelatihan diperoleh 81%. Artinya adanya peningkatan sebesar 16%.

Sementara tes literasi digital pada rata-rata tes awal diperoleh 68%. Kegiatan pelatihan yang mengandalkan literasi digital diharapkan mitra sebagai penulis mampu berpikir kreatif, kritis, dan positif dalam menggunakan media digital (Sutrisna, 2020). Setelah diberikan pelatihan, mitra mengalami peningkatan pemahaman literasi digital sebesar 80% rata-rata tes akhir. Artinya, peningkatan pemahaman terjadi sebesar 12%.

Peserta tak hanya sekedar memperoleh kemampuan menulis, namun mereka juga diharapkan tidak melakukan plagiasi. Sebelum memperoleh pelatihan cara mencegah plagiarisme, peserta dites dan diperoleh hasil rata-rata tes awal sebesar 64%. Plagiarisme dianggap sebagai tindakan menyerahkan (*submitting*) atau menyajikan (*presenting*) ide atau kata atau kalimat orang lain yang dilakukan penulis dengan tidak menyebutkan sumbernya (Sastroasmoro, 2007). Maka, untuk mencegah plagiarisme, penulis harus melakukan fabrikasi dan falsifikasi. Hasil plagiasi diperoleh 26% masuk dalam kategori plagiarisme rendah.

Pentingnya SEO dalam dunia siber untuk memperoleh daya tarik pembaca akan meningkatkan rating dalam mesin pencari Google. Maka pembaca harus kreatif dan inovatif dalam menulis judul. Hasil rata-rata tes awal sebelum pelatihan diperoleh 62%. Setelah mitra memahami pentingnya SEO dalam kolom pencarian Google, diperoleh peningkatan 76%. Hal ini meningkat secara signifikan sebesar 14%. Mitra memahami bahwa SEO memberikan kontribusi dalam pencarian kata kunci untuk mensitasi link dalam konten tulisan yang telah dipublikasi (Adhitya, Wulandari, Sari, Aurel, & Pitri, 2021).

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan PkM berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mitra diperoleh bahwa sejumlah 36 judul karya tulis guru terlibat dalam publikasi kompilasi buku Bunga Rampai berupa opini dan cerita inspiratif. Hal ini membuktikan bahwa komitmen mitra sangat kuat dalam menyelesaikan program PkM sebagai hasil kegiatan. Telah diperoleh hasil plagiasi dengan aplikasi Turnitin sebesar 26% dalam kategori plagiarisme rendah. Hal ini berarti, buku Bunga Rampai telah layak diterbitkan. Hasil evaluasi juga menunjukkan kenaikan secara signifikan antara sebelum diberikan pelatihan dengan sesudah diberikan pelatihan dengan persentase tes awal sebesar 64.75% menjadi 79%. Dari hasil kegiatan diperoleh bahwa kegiatan PkM GLGM bagi guru-guru se-Kabupaten Jepara telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang diharapkan. Kegiatan ini juga diharapkan memperoleh perhatian dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta Dinas Pendidikan untuk turut andil memfasilitasi para guru dalam kegiatan serupa untuk menjaga peradaban bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, G. N., Wulandari, N., Sari, N. A., Aurel, Z. G., & Pitri, P. R. (2021). Penulisan Konten Kreatif dalam Strategi Promosi dan Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Rekognisi dan Penjualan Produk Kald.id. *Seminar Nasional Unriyo* (pp. 92-103). Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.
- Agustin, Y. (2015). Penguasaan Tata Bahasa dan Berpikir Logis Serta Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah. *Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 123-132.
- Amilia, F. (2019, Desember 30). Peran Guru dalam Pengembangan Literasi Sekolah. *Prosiding Seminar dan dan Workshop Nasional Metodologi Penelitian Pendidikan* (pp. 15-22). Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi dengan Media Big Book terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 1-10.
- Boundless. (2016, May 26). "*Politics.*". Retrieved Juny 2016, 01, from Boundless Sociology: <https://www.boundless.com/sociology/textbooks/boundless-sociology-textbook/stratification-inequality-and-social-class-in-the-u-s-9/the-impacts-of-social-class-77/politics-460-4972/>
- Gunawan, I., Triwiyanto, R., & dan Kusumaningrum, D. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 128-135.
- Herowati, H., Widodo, P., Supriyadi, S., & Keswara, Y. P. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMA untuk Meningkatkan Kualitas Guru. *J-ABDIPAMAS*, 85-90.
- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). Penguatan Literasi Baru pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1-21.
- Miles, M. B., & Huberman, A. Michael. (1992). *Qualitative Data Analysis, ter: Tjetjep Rohendi Rohendi dengan Judul: Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2020). Strategi Memilih Judul Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula. *Harmoni*, 37-41.
- Oebaidillah, S. (2016). *Kemendikbud Dukung Gerakan Guru Menulis*. Jakarta: MediaIndonesia.com.
- Permatasari, A. P., Fauzia, S. N., Rosdiana, A., Ramadhan, G., Hakin, A. T., Pratama, D. N., . . . Faricha, A. (2022). Pelatihan dan Klinik Review Artikel bagi Guru Sekolah Dasar se Desa Ngasem Batealit Jepara Jawa Tengah . *The 1st Seminar Nasional Kepada Masyarakat (Seno Dimas)* (pp. 196-201). Jepara: Unisnu Jepara.
- Pratama, A. (2021). Best Practice Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Kelas Menulis Media Daring. *Eduprof: Islamic Education Journal* , 47-56.
- Priyanto, H. (2021). *Literasi adalah Jalan Cahaya, Tulisan Penanda Sejarah Paling Dicari*. Jepara: Suarabaru.id.

- Rosdiana, A. (2017). Membangun Literasi dalam Program Sustained Silent Reading di Kelas Semantik. *Edulingua*, 121-130.
- Rosdiana, A. (2020). *Ingin Menjadi Inspirasi Bersama, Penulis Jepara Bentuk Forum Literasi*. Jepara: Suarabaru.id.
- Rosdiana, A. (2022). *Darurat Literasi, Mahasiswa dan Pelajar Diajak Biasakan Menulis*. Jepara: Suarabaru.id.
- Rosdiana, A., Widiyono, A., Milkhaturohman, & Nur, L. N. (2022). Gerakan Literasi Menulis (GLM) bERBASIS Digital bagi Guru-guru se-Kabupaten Jepara. *Madaniyah*, 508-516.
- RS, T. (2021). *Penulis Jepara Diminta Tingkatkan Kompetensi untuk Menginspirasi Masyarakat*. Jepara: SuaraSemarang.id.
- Samovar, L., Porter, R., R.Mc Daniel, E., & Roy, C. (2013). *Communication Between Cultures.Eighth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Sastroasmoro, S. (2007). Beberapa Catatan tentang Plagiarisme. *Majk Kedokt Indon*, 239-244.
- Setyorini, A., & Masulah, M. (2020). Penerapan Project Based Learnig untuk Meningkatkan Kemmapuan Guru-guru Sekolah Dasar Sidoarjo dalam Menulis Kreatif Cerita Anak. *Aaksiologiya*, 131-137.
- Shadiqi, M. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah Understanding and Avoiding Plagiarism Behavior in Scientific Writing. *Buletin Psikologi*, 30-42.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 42-47.
- Suriyah, P., Sujiran, S., & Muna, Z. (2021). Kendala Implementasi Program Guru Menulis untuk Literasi Negeri. *Prosiding Nasional Pendidikan* (pp. 219-223). Bojonegoro: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sutrisna, I. (2020). Gerakan Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 269-283.
- Trianton, T. (2018). Guru Menulis itu Seksi. 1-6.
- Utami, A. (2015). *Menulis dan Berpikir Kreatif*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Utami, L. (2021, Maret 23). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangking 62 dari 70 Negara*. Retrieved September 24, 2022, from Perpustakaan Amir Machmud Kemendagri: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 195-200.

Würtz, E. (2005). Intercultural Communication on Web sites: A Cross-Cultural Analysis of Web sites from High-Context Cultures and Low-Context Cultures. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 11: 274–299.